

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *comparative*. Rancangan ini difokuskan untuk mengkaji perbandingan terhadap pengaruh (efek) pada kelompok subjek tanpa adanya suatu perlakuan dari peneliti (Nursalam, 2008).

B. Populasi dan Sampel

Menurut Nursalam (2008) populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia; klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua mahasiswa FKIK UMY. Jumlah populasi keseluruhan adalah sekitar 1593 mahasiswa.

Sedangkan definisi sampel menurut Nursalam (2008) adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling.

Sampel dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua kelompok sampel, yaitu kelompok mahasiswa yang mengikuti organisasi ke-Islaman di FKIK UMY yaitu Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) dan

kelompok mahasiswa FKIK UMY yang tidak mengikuti organisasi apapun di FKIK UMY.

Kriteria inklusi kelompok mahasiswa yang mengikuti IMM dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden merupakan mahasiswa FKIK UMY yang masih aktif dalam IMM.
- b. Responden telah mengikuti pelatihan- pelatihan, seperti: Darul Arqom Dasar (DAD), Kajian Inti, dan Training Organisasi.
- c. Responden merupakan mahasiswa FKIK UMY dari angkatan 2010 sampai 2012.

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2008). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive* atau *judgement sampling*. Menurut Nursalam (2008) *purposive* atau *judgement sampling* merupakan suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

Berdasarkan teknik pengambilan sampel tersebut, maka didapatkan hasil besar sampel pada penelitian ini adalah 56 (lima puluh enam) sampel, karena jumlah mahasiswa FKIK UMY yang aktif di organisasi ke-Islaman di FKIK UMY atau IMM FKIK adalah sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang. Jadi dalam penelitian ini, menggunakan 56 (lima puluh enam)

orang responden yang terdiri dari 28 (dua puluh delapan) yang mengikuti organisasi IMM dan 28 (dua puluh delapan) yang tidak mengikuti organisasi apapun di FKIK UMY.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada bulan Juli-Agustus 2013.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2008). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable independen dan variable dependen.

a. Variabel Independen (variable bebas)

Variabel independent adalah variable yang nilainya menentukan variable lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen (Nursalam, 2008). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independent adalah mahasiswa mengikuti IMM dan mahasiswa yang tidak mengikuti IMM.

b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah mekanisme koping mahasiswa.

Adapun variabel pengganggu dalam penelitian ini adalah faktor umur, jenis kelamin dan materi (uang).

2. Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Pengukuran	Hasil
1.	Mekanisme koping mahasiswa	Suatu cara yang dilakukan oleh mahasiswa FKIK UMY dalam menyelesaikan masalah.	Kuisisioner	Ordinal	Adaptif (jika hasil di atas <i>mean</i>) – Maladaptif (jika hasil di bawah <i>mean</i>)
2.	Mengikuti IMM	Terdaftar sebagai mahasiswa FKIK sebagai anggota dalam organisasi IMM dan telah mengikuti kegiatan perkaderan di tingkat komisariat (DAD, KI dan TO).	Kuisisioner	Nominal	Mengikuti organisasi.

3.	Tidak Mengikuti IMM	Tidak terdaftarnya mahasiswa FKIK sebagai anggota dalam organisasi IMM dan tidak pernah mengikuti kegiatan perkaderan di tingkat komisariat (DAD, KI dan TO).	Kuisisioner	Nominal	Tidak mengikuti organisasi.
----	---------------------	---	-------------	---------	-----------------------------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner tentang mekanisme koping dan kuisisioner tentang data demografi sampel penelitian. Kuisisioner mekanisme koping yang diadopsi dari *journal of clinical nursing* yang dibuat oleh Mok, Esther dkk. (2001) yang berjumlah 40 butir pertanyaan, tetapi telah dilakukan modifikasi oleh Kurniawati (dalam Zulpahiyana, 2007), menjadi 28 butir pertanyaan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mekanisme koping adaptif meliputi pertanyaan nomer: 1, 2, 3, 5, 7, 9, 12, 13, 14, 15, 16, 18.
2. Mekanisme koping maladaptive meliputi pertanyaan nomer: 4, 6, 8, 10, 11, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28.

Kriteria hasil penilaian yaitu: responden dikatakan memiliki mekanisme koping yang adaptif jika memiliki skor dia atas *mean*, dan

responden dikatakan memiliki mekanisme coping maladaptif jika memiliki skor di bawah nilai *mean*.

Kuisisioner tentang data karakteristik responden dalam penelitian ini berjumlah 7 pertanyaan. Kuisisioner ini berguna untuk mengetahui data diri responden dan untuk mengetahui tentang keikutsertaan dalam organisasi IMM pada mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin melakukan penelitian kepada pihak kemahasiswaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) dan pihak Pimpinan Komisariat IMM FKIK UMY. Surat tersebut berisikan tentang tujuan dari penelitian dan memohon informasi mengenai data- data yang dibutuhkan peneliti sebagai kelengkapan data mengenai FKIK UMY.

Pengambilan data pada penelitian ini dibantu oleh 2 orang asisten yaitu dari mahasiswa yang menjabat di Pimpinan IMM FKIK UMY. Setiap asisten membagikan kuisisioner kepada 28 orang yang aktif dalam IMM dan 28 orang yang tidak mengikuti organisasi di FKIK UMY. Sebelum kuisisioner dibagikan kepada responden, peneliti melakukan apersepsi dan menjelaskan tata cara pengisian kuisisioner, kriteria inklusi kepada semua asisten, dan kemudian asisten menjelaskan kepada mahasiswa mengenai tujuan dan tata cara pengisian. Mahasiswa yang

bersedia menjadi responden harus menandatangani informed consent sebelum mengisi lembar kuisisioner.

Kuisisioner yang dibagikan terdiri dari 4 lembar yang terdiri dari lembar persetujuan dan tata cara pengisian kuisisioner, serta lembar kuisisioner tentang karakteristik responden dan tentang mekanisme koping. Lembar – lembar tersebut dimasukkan ke dalam sebuah amplop untuk menjamin privasi responden. Kuisisioner ini kemudian di bagikan ketika rapat pimpinan IMM FKIK kepada kelompok mahasiswa yang mengikuti organisasi IMM dan diisi saat itu juga dengan ditunggu oleh asisten peneliti. Sedangkan untuk kelompok mahasiswa yang tidak mengikuti organisasi, dibagikan di kampus dan di kost responden dan diisi saat itu juga dengan ditunggu oleh asisten peneliti. Kemudian peneliti mengambil kembali kuisisioner yang telah diisi, segera setelah kuisisioner terkumpul pada asisten.

G. Validitas dan Reliabilitas Data

Prinsip validitas (kesahihan) adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam mengumpulkan data. Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2008).

Kuisisioner tentang mekanisme koping yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuisisioner yang diadopsi dari *journal of clinical nursing* yang dibuat oleh Mok, Esther dkk. (2001) yang berjumlah 40 butir pertanyaan, tetapi telah dilakukan modifikasi oleh Kurniawati (dalam Zulpahiyana, 2007), menjadi 28 butir pertanyaan.

Uji validitas kuisisioner ini dengan menggunakan uji *korelasi product moment* pada mahasiswa PSIK UMY dan menunjukkan hasil 25 dari 28 butir pernyataan dinyatakan valid. Dan setelah dilakukan uji reliabilitas didapatkan hasil *alpha* sebesar 0,9183.

Instrument mekanisme koping menggunakan skala *Guttman* yaitu “ya” dan “tidak” dengan rentang nilai 1-0 untuk kalimat positif, dan 0-1 untuk kalimat negatif.

H. Pengolahan Data

Pengelolaan data merupakan salah satu bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah kegiatan pengumpulan data. Setelah data terkumpul, lalu dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

a. Editing

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan data tersebut terisi semua, jelas, relevan, dan konsisten, editing dilakukan pada hasil pengukuran semua variabel penelitian.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi angka (memberikan kode), sehingga mempermudah dalam pengelolaan data.

c. *Skoring* (penilaian)

Pada tahap skoring ini peneliti memberi nilai pada data sesuai dengan skor yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

d. *Processing*

Yaitu memperoleh data dengan memasukan data dari kuesioner ke paket program komputer

e. *Cleaning*

Pembersihan dan merupakan kegiatan pencegahan kembali apakah data yang dimasukan ada kesalahan atau tidak.

I. Analisa Data

1. Analisis *Univariate*

Univariate analysis, adalah analisis yang dilakukan untuk satu variabel atau per variabel (Hasymi, 2008). Analisis *univariate* pada penelitian ini, meliputi: mekanisme coping adaptif dan maladaptif.

Kriteria hasil penilaian yaitu: responden dikatakan memiliki mekanisme coping yang adaptif jika memiliki skor dia atas *mean*, dan

responden dikatakan memiliki mekanisme koping maladaptif jika memiliki skor di bawah nilai *mean*.

2. Analisis *Bivariate*

Bivariate analysis, adalah analisis yang dilakukan untuk menganalisis hubungan dua variabel (Hasymi, 2008). Untuk mengolah atau menganalisis data responden dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis dua variabel atau analisis *bivariate*, untuk pengolahan data peneliti menggunakan program SPSS dengan uji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, karena jumlah sampel dalam penelitian ini >50 responden. Selanjutnya karena sebaran data dalam penelitian ini tidak normal, maka dilakukan uji *Mann-Whitney Test*, uji ini dilakukan sebagai uji komparatif untuk mengetahui adanya perbedaan (Dahlan, 2004).

J. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2008), secara umum prinsip etika dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Prinsip Manfaat

a. Bebas dari Penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

Dalam penelitian ini, tidak ada tindakan khusus bagi responden, jadi tidak menyebabkan penderitaan kepada subjek.

b. Bebas dari Eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

Sebelum responden mengisi lembar persetujuan dan kuisioner, asisten peneliti menjelaskan tentang unsur kerahasiaan dan keamanan data dari penelitian ini, dengan cara tidak akan menuliskan nama ataupun inisial responden ke dalam karya tulis ilmiah yang akan dibukukan.

c. Risiko (*Benefits Ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

Dalam penelitian ini, tidak ada tindakan khusus bagi responden, jadi tidak memberikan resiko kepada subjek.

2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

Sebelum responden mengisi kuisisioner, asisten peneliti memberikan lembar persetujuan, sebagai salah satu bukti bahwa responden telah bersedia, dan tidak ada paksaan jika responden menolak untuk menjadi subjek penelitian.

- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

Penjelasan secara rinci tentang penelitian ini dijelaskan kepada responden sebelum mengisi lembar persetujuan dan kuisisioner, penjelasan ini diberikan oleh asisten peneliti yang telah dibekali pengetahuan seputar penelitian ini oleh peneliti.

- c. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

Penjelasan secara rinci tentang penelitian ini dijelaskan kepada responden sebelum mengisi lembar persetujuan dan kuisioner, penjelasan diberikan oleh asisten peneliti yang telah dibekali pengetahuan seputar penelitian ini oleh peneliti. Dan sebelum responden mengisi kuisioner, asisten peneliti memberikan lembar persetujuan, sebagai salah satu bukti bahwa responden telah bersedia, dan tidak ada paksaan jika responden menolak untuk menjadi subjek penelitian.

3. Prinsip Keadilan

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

Peneliti tidak melakukan diskriminasi terhadap responden yang bersedia ataupun tidak bersedia.

- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).

Sebelum responden mengisi lembar persetujuan dan kuisioner, asisten peneliti menjelaskan tentang unsur kerahasiaan

dan keamanan data dari penelitian ini, dengan cara tidak menuliskan nama ataupun inisial responden ke dalam karya tulis ilmiah yang dibukukan.

Peneliti telah menerapkan prinsip-prinsip etik sesuai dengan apa yang telah dijelaskan di atas.